

Ketua PWM Aceh adakan Kunjungan Silaturahmi

Kamis, 10-01-2013



Banda Aceh (10/1). Sejak tanggal 7 s.d 8 Januari 2013 Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Aceh melakukan kunjungan silaturahmi ke 4 (empat) Pimpinan Daerah Muhammadiyah, yaitu PDM Nagan Raya, PDM Aceh Barat, PDM Aceh Barat Daya, dan PDM Kota Subulussalam. Kunjungan **Ketua PWM Aceh Prof. Dr. H. Al Yasa' Abubakar, MA, ikut didampingi oleh Drs. H. Zuardi Zain (Wakil Ketua), dan H. Almanar, SH (Sekretaris PWM Aceh).** Silaturahmi dengan PDM Nagan Raya dilaksanakan di Aula Masjid Jeuram Kabupaten Nagan Raya, hari Senin, 7 Januari 2013 pukul 16.30 – 18.30 Wib, dihadiri 21 PDM dan PDA Nagan Raya. Pertemuan dengan PDM Aceh Barat, berlangsung tanggal 7 Januari 2013 pukul 20.30 Wib bertempat di Aula Panti Asuhan Muhammadiyah Meulaboh di hadiri oleh PDM dan ortom se Kabupaten Aceh Barat, dengan jumlah peserta ± 62 orang. Silaturahmi dengan PDM Aceh Barat Daya, berlangsung hari Selasa, 8 Januari 2013 pukul 11.00 wib s,d 13.00 Wib bertempat di Sekretariat PDM setempat kompleks Masjid At-Taqwa Blang Pidie, dihadiri oleh jajaran PDM Abdya. Sedangkan pertemuan dengan PDM Kota Subulussalam, berlangsung Selasa, 8 Januari 2013 pukul 20.30 wib bertempat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Subulussalam, dihadiri oleh PDM dan ortom se Kota Subulussalam, dengan jumlah peserta ± 65 orang. Terakhir, Rabu, 9 Januari 2013 pukul 10.00 Wib, dilakukan pertemuan dengan PDM Aceh Singkil, bertempat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Rimo, sekaligus menyerahkan bantuan bencana banjir Aceh Singkil beberapa waktu lalu. yang terkumpul dari PWM, LAZIS Aceh, Universitas Muhammadiyah Aceh, dan AKBID Muhammadiyah Banda Aceh.

Dalam pertemuan tersebut, **Al Yasa' Abubakar**, lebih banyak mengingatkan kembali tujuan dari kelahiran Muhammadiyah yaitu untuk menjalankan Ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, karena itu banyak sekali tantangan dan rintangan yang terus akan dihadapi, karena dalam setiap gerak langkah persyarikatan haruslah kita pedoman aturan organisasi yang telah disahkan. Pengamalan Agama haruslah sesuai dengan tuntunan, dan kita sesuaikan dengan situasi yang berkembang, disamping itu setiap pelaksanaan pengamalan Agama haruslah ikhlas, bila ikhlas yang kita kedepankan tentunya mencapai sasaran. Sedangkan persoalan-persoalan persyarikatan yang masih belum dapat diselesaikan, **Al Yasa' Abubakar**, meminta Pimpinan Daerah setempat duduk kembali, cari jalan keluar dan ambil keputusan, serta laporkan ke PWM, untuk kami sahkan (almanar).